

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Dari data yang telah didapatkan juga dianalisis oleh penulis, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penelitian ini membuktikan adanya perbedaan signifikansi antara kelompok eksperimen yang menggunakan pendekatan taktis dengan kelompok kontrol yang menggunakan pendekatan konvensional.
2. Penelitian ini membuktikan adanya perbedaan pengaruh antara kelompok eksperimen yang menggunakan pendekatan taktis dengan kelompok kontrol yang menggunakan pendekatan konvensional, karena rerata hasil motivasi siswa dalam pembelajaran bola basket kelompok eksperimen (rerata = 114,05) lebih unggul/meningkat dibandingkan dengan kelompok kontrol (rerata = 109,45). Sehingga dapat dikatakan bahwa pendekatan taktis mempengaruhi motivasi siswa SMA Negeri 1 Parongpong dalam pembelajaran bola basket.

#### **5.2 Implikasi Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu untuk kelancaran pembelajaran olahraga di sekolah baik itu di tingkat SD, SLTP, SLTA, maupun di jenjang perkuliahan guna meningkatkan motivasi siswa. Guru PJOK sejatinya harus berinovasi dan mencari ide kreatif agar siswa tidak merasa bosan ketika mengikuti pembelajaran PJOK di sekolah, terutama pada pembelajaran bola basket. Pendekatan taktis merupakan salah satu pendekatan dalam pembelajaran PJOK yang dapat meningkatkan motivasi siswa, sebab dengan pendekatan taktis siswa juga dapat bekerjasama dengan teman sebaya, meningkatkan inovasi dan kreativitas siswa guna tercapainya tujuan pembelajaran, meningkatkan semangat siswa, dan juga menciptakan suasana pembelajaran PJOK yang lebih menarik karena dikemas dengan bentuk permainan.

Pendekatan taktis lebih memberikan pengaruh yang signifikan dibandingkan dengan pendekatan konvensional. Oleh sebab itu guru PJOK harus lebih mempelajari pendekatan-pendekatan lain untuk meningkatkan semangat dan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PJOK di sekolah. Guru juga harus melek teknologi agar keberadaan mata pelajaran PJOK di sekolah dapat dipandang rata dengan mata pelajaran lain. Salah satu contoh pemanfaatan teknologi untuk kelancaran pembelajaran PJOK di sekolah adalah penggunaan video interaktif terkait PJOK, aplikasi olahraga, maupun *platform-platform* lain yang dapat meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran PJOK.

Tentunya penelitian ini akan lebih berguna apabila hasil dari penelitian ini digunakan untuk suatu usulan perbaikan, sehingga nantinya penelitian-penelitian yang akan datang dapat menjadi lebih baik dan juga dapat memperbaiki keterbatasan-keterbatasan dari penelitian ini.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan, diantaranya sebagai berikut:

1. Pada tes pengetahuan berupa pengisian kuesioner terdapat sedikit kendala karena didistribusikan secara langsung dengan menggunakan lembar angket berupa skala motivasi olahraga
2. Butir soal yang ada dalam tes pengetahuan terlalu banyak, sehingga responden harus memahami dengan teliti setiap pertanyaan yang diajukan
3. Pada *posttest* keterampilan teknik dasar bola basket responden sedikit mengalami kebingungan terkait pelaksanaannya karena dibagi menjadi 3 pos gerakan (*dribbling, passing, dan shooting*)
4. Untuk penelitian selanjutnya apabila memiliki variabel-variabel penelitian yang sama, diharapkan untuk menggunakan instrumen dari sumber lain untuk meneliti peningkatan motivasi siswa.

#### **5.4 Rekomendasi**

Berikut saran yang disampaikan oleh penulis kepada pembaca:

1. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan faktor atau variabel lain seperti peningkatan hasil belajar siswa, peningkatan nilai kerjasama siswa, peningkatan berpikir kritis siswa, dll.
2. Untuk hasil yang lebih baik, penelitian ini selain menggunakan kuesioner juga menggunakan tes keterampilan teknik dasar pembelajaran bola basket guna memperoleh hasil yang lebih akurat agar dapat mendukung penelitian tersebut.